BAB III

GAMBARAN UMUM

MAJELIS TA'LIM BUNDA MUSLIMAH AZ-ZAHRA

A. Sejarah Singkat Berdirinya Majelis Ta'lim Bunda Muslimah Az-Zahra

Majelis Ta'lim Az-Zahra bermula dari sekumpulan Bunda-bunda pengantar sekolah TK Islam Sabilillah Sidoarjo yang biasanya menghabiskan waktu menunggu kepulangan ananda dengan mengobrol di Kantin Sekolah. Beberapa diantara bunda-bunda tersebut kemudian berinisiatif untuk mengadakan Pengajian dengan tujuan agar bisa mengisi waktu dengan *Tolabul 'Ilmi* dan bukan sekedar bicara sana-sini yang berpotensi menimbulkan Ghibah dan Fitnah.[1]

> **"**awalnya Az-Zahra itu dari kumpulan bunda-bunda yang ngantar anak Sekolah di Sabilillah School, sambil nunggu anak pulang kan kita ngobrol-ngobrol di kantin sekolah, akhirnya muncullah ide untuk membentuk arisan, dan dari ngumpul arisan ini kemudian muncul ide bagaimana kalau arisannya disi dengan pengajian biar lebih manfaat, dan berjalanlah pengajian kecil-kecilan ini"[2]

Pengajian ritinan mingguan disela arisan berlangsung dan mengudang Ustadz Zaky sebagai pengisi pengajian. Beliau adalah teman dari salah satu anggota pendiri Az-Zahra yaitu Bunda Lisa. Pengajian awal ini hanya beranggotakan 15 orang. Setelah rutin diadakan pengajian setiap minggunya dan anggota juga semakin bertambah maka muncullah ide untuk membentuk struktur organisasi dalam pengajian ini dan Ustadz

[1] Pdf. *Profil Az-Zahra*
[2] Bunda Titik Sulaykha, *Wawancara* Koor. Humas Majelis Ta'lim Az-Zahra, Sidoarjo, 7 April 2017.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Zaky sebagai salah satu penasehat. dan sampai sekarang beiau menjadi pengisi tetap di pengajian Bunda Muslimah Az Zahra setiap hari rabu.

Pada tahun 2012 awal dimulainya Kajian Az-Zahra hanya di ikuti oleh sekitar 15 bunda-bunda, kemudian berkembang dan banyak bunda-bunda lain yang awalnya masih mengobrol di kantin Sekolah kemudian tertarik bergabung. Pada tahun pertama yaitu Milad ke-1 Az-Zahra yang jatuh pada tanggal 23 Februari 2013, jumlah jamaah Az-Zahra sudah mencapai sekitar 80-an jamaah. Kemudian berkembang pada tahun ke-2 (dua Tahun) yaitu pada saat Milad ke-2 (dua) tahun 2014 jamaah Az-Zahra telah berkembang menjadi sekitar 150 anggota, kemudian pada tahun ke-3 (tahun ke tiga) yaitu Pebruari 2015 jumlah jamaah telah berkembang menjadi 300 anggota. Dan saat ini jumlah anggota atau jamaah Az-Zahra telah mencapai 1.500 (seribu lima ratus) anggota lebih yang bergabung.

> "2 tahun pertama bertambahnya anggota biasa saja hanya 40 anggota dan sejak Agustus 2014 grafik pertambahan anggota sangat cepat mencapai 300 jumlah anggota. Itu tidak lepas dari para anggota yang menyebarkan ke teman-temannya tentang bagaimana Az Zahra baik dari lisan ke lisan *getok tular* dan lewat media sosial."jelas bu Santy.[3]

Sampai dengan Bulan Agustus 2016

Jumlah Anggota / Jama'ah Az-Zahra lebih dari 1.500 (seribu lima ratus) Jama'ah. *Milestone :* 2013 : 80 an Jamaah, 2014 : 300 jamaah,

[3] Bunda Santy Novalia, Wawancara, 7 April 2016

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2015 : 700 an jamaah dan 2016 : 1500 an jamaah dan terus bertambah hingga kini.[4]

Pada tanggal 15 Juli 2016, Az-Zahra telah mendapat Piagam Ijin Operasional Resmi sebagai Majelis Ta'lim dari Kementerian Agama Republik Indonesia. Dengan Nomor Majelis Ta'lim. 431235150282.[5]

B. Profil Majelis Ta'lim Bunda Muslimah Az-Zahra

Nama Pengajian : Majelis Ilmu Bunda Muslimah Az-Zahra.

NS. Majelis Ta'lim : 431235150282

Alamat Sekretariat : Ruko MONROE No. 71 Jl.Kahuripan Nirwana, Sidoarjo.

Call Center : 08785351539.

Email : azzahra.sidoarjo@gmail.com.

Fb : http://facebook.com/azzahra.sidoarjo

Website : www.az-zahra.web.id.

Motto : Untuk Hidup Lebih Mulia.

Logo Majelis Ta'lim Az-Zahra :

[4] Milestone Jamaah, File PPT Profil Az-Zahra.
[5] Ibid, File PPT Profil Az-Zahra.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Bentuk :

1. Lingkaran yang melambangkan Simbol Bumi sebagai tempat manusia hidup dan mengemban tanggung jawab sebagai khalifah yang mensyiarkan agama Islam
2. Simbol **AZ** merupakan singkatan dari "**Az Zahra"** yang berarti bunga mawar.
3. Tulisan Pengajian Bunda Muslimah Az Zahra merupakan sekumpulan dari bunda-bunda yang ingin belajar tentang agama Islam.

Warna :

1. Putih polos pada inisial "**AZ**" melambangkan kesucian, keikhlasan dan ketulusan
2. Merah pada lingkaran dalam logo melambangkan semangat untuk selalu menjadi manusia yang *kaffah* dan *tafakkuh fi al-din.*
3. Hijau sebagaimana pada lingkaran luar logo adalah perlambangan kedamaian, keluhuran budi pekerti, taqwa dan kesejahteraan.

C. Tujuan Berdirinya Az-Zahra.

Tujuan awal didirikanya Az-Zahara pada mulanya sebagai wadah silaturahmi antar wali murid wanita yang tergabung dalam suatu kelompok interkasi, selain itu juga sebagai wadah meningkatkan kualitas spiritual melalui kajian-kajian keagamaan yang disampaikan oleh penceramah. Setelah terbentuk lembaga Az-Zahra tujuan tersebut termaktub dalam motto, visi dan misi Az-Zahara.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

- Motto : menjadi priadi yang lebih baik dan bermanfaat untuk perbaikan diri sendiri dan lingkungan sekitar. Disingkat dalam jargon "untuk hidup lebih mulia"
- Misi : Menjalin silaturahmi antar sesama anggota pengajian dengan prinsip Ukhuwah Islamiyah serta menghargai dan menghormati perbedaan dengan mengedepankan penataan hati menuju muslimah yang *kaffah* (sutuhnya) serta *tafakkuh fi al-din* (mengerti tentang agama)sehingga bisa bermanfaat untuk lingkungan sekitarnya.
- Strategi Pengembangan Diri :
  a. Belajar sabar dari Asiyah
  b. Kesetiaan dari Khadijah
  c. Kesucian dari Maryam
  d. Ketulusan dari A'ishah
  e. Keteguhan dari Fatimah.
- Kompetensi Az-Zahra :
  1. Pengajian Bunda Muslimah "**Az-Zahra**" mempunyai agenda kegiatan yang bersifat sosial yang akan selalu dilaksanakan dalam jangka waktu tertentu guna membantu sesama serta memberikan manfaat kepada anggota pada khususnya dan kepada masyarakat luas pada umumnya terutama kalangan dhuafa, fakir miskin dan anak yatim piatu.
  2. Pengajian Bunda Muslimah "**Az-Zahra**" merupakan suatu bentuk perkumpulan dari beberapa kalangan bunda bunda muslimah yang

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

berdomisili di Sidoarjo dan sekitarnya yang mempunyai kepedulian tentang kegiatan sosial dan syiar agama islam.

D. Struktur Organisasi Majelis Ta'lim Bunda Muslimah Az-Zahra

Sebagai Majelis Ta'lim yang legal dan berbadan hukum, Az-Zahra juga memiliki struktur organisasi untuk memudahkan dalam pembagian tugas agar kegiatan dakwah dapat berjalan dengan baik. Berikut struktur organisasi Majelis Ta'lim Bunda Muslimah Az-Zahra Tahun Kepengurusan 2015-2018.

Dewan Penasehat dan Pembina: (Koordinator) Ustadz. Ahmad Muzakky Al-Hafidz, Anggotanya Jefry Yahya, Bunda Ely Mufidah dan Bunda Azza Irene Mufia. Ketua Majelis Ta'lim Az-Zahra : Santy Novalia, Wakil Ketua: Utie Pujiastuti, Sekretaris : 1. Maharastria Arifin 2. Fitri Nur Rochmah, Bendahara : 1. Farida Ariyanti 2. Titik Nurhhayati.

Berikut pengurus per devisi. Devisi Pendidikan dan Da'wah: Nurul Zaskia (Koordinator), Fatimatus Z, Dyah Rahmawati. Devisi Humas dan Litbang : Titik Sulaykha (Koordinator), Citra Anggraini, Brillianti Pujiastuti. Devisi.Wira Usaha Mandiri : Erida Kevin (Koordinator), Siti Nur Chotimah, Dwi Hartanti. Devisi. Sosial dan Budaya : Nora Irawati (Koordinator), Novi Kusumaning, Yenny Nurul. Devisi. Sarana dan Prasarana : Suhartini (Koordinator), Nurul Hidayah, Noor Syarifah Syofiani. Devisi. Konsumsi : Siti Zulaikha (koordinator) Ida Susanti dan Dwi Ariyani.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

E. Gambaran Program dan Unsur Dakwah Majelis Ta'lim Az-Zahra.

1) Program dakwah Az-Zahra

Az-Zahra mempunyai tiga program dakwah

a. Pengajian Rutin Hari Rabu.

Pengajian tematik dilaksanakan setiap hari rabu dimulai pukul 08.00 sampai pukul 11.00, Tempat pengajiannya juga berganti-ganti. Diantaranya di minggu pertama di Hotel Sun City Sidoarjo, minggu ke dua di Masjid Nurul Anwar Perumahan Bumi Citra Fajar, minggu ketiga di Pendopo Kabupaten Sidoarjo dan minggu ke empat di Masjid Nurul Anwar.

> "mengapa berganti-ganti tempat itu selain karena agar tidak bosan, keperluan syiar agama, juga karena kenyamanan, tempat yang dapat menampung banyaknya anggota dan juga parkirnya itu *mbak*, sebab anggota ini juga membawa mobil dan motor yang harus diparkir dengan rapi"[6]

Adapun teknis pelaksanaan kajian setiap hari rabu, adapun accara pengajian selalu dipandu oleh Mc, rangkaian acaranya yaitu diawali dengan membaca do'a bersama yaitu do'a pembuka belajar pada metode belajar Al-Qur'an Ummi, kemudian membaca asma'ul husna dengan nada, membaca Al-Qur'an satu *a'in* bersama, semua ini dipimpin oleh davisi dakwah kemudian membacca sholawat sembari menunggu Da'i datang.

[6]Bunda Titik Sulaykha, *Wawancara* Koor. Humas Majelis Ta'lim Az-Zahra, Sidoarjo, 7 April 2017.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Kemudian tibalah pada Acara inti pemaparan materi oleh da'i dengan metode ceramah, Terkadang da'i tidak tampil sendirian diatas panggung namun juga ditemani oleh Pak Djadi galajapo pelawak jawa timur. Hal ini dipilih agar jamaah tetap ceria dan tidak mengantuk saat mengikuti kajian. Pada sesi terakhir jamaah diperlsilahkan untuk bertanya.

b. Pengajian Ummi

Pengajian Ummi adalah pengajian yang digelar untuk belajar membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar menggunakan metode belajar Al-Qur'an Ummi. Dalam pengajian ini jamaah belajar Al-Qur'an mulai dari dasar yaitu mulai pengenalan huruf hingga jamaah mampu belajar membaca. Ternaga pengajarnya ialah Ustadzah Wilujeng Rahayu, S.E.I beliau telah memiliki serifikat sebagai pengajar Al-Qur'an metode ummi. Jamaah sangat merasakan manfaat adanya pengajian Ummi beberapa mengaku sebelumnya sama sekali belum mengenal huruf dalam Al-Qur'an kini sudah mampu membaca Al-Qur'an.

Metode

"Saya bersyukur sekali dengan adanya Az-Zahra yang mengadakan kelompok belajar Al-Qur'an saya yang tadinya *nol putul* dalam membaca Al-Qur'an kini Al-hamdulillah sudah bisa"[7].

[7] Obervasi komunikasi pengurus dengan jamaah dalam penutupan sementara pengajian Ummi menjelang Idul fitri. Statemen oleh Bunda RB, 16 juni 2017.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

c. Bhakti Sosial

Wujud dari bhakti sosial yaitu mengadakan santunan. Kegiatan ini dilakukan dalam beberapa event diantara pada event Milad Az-Zahra mengadakan santunan kepada anak yatim, dhua'fa dan para janda yang berada disekitar sidoarjo, juga mengadakan khitan massal. Dan pada Ramadhan 1438 Hijriyah Az-Zahra memberi THR untuk para marbot masjid atau musholla di sidoarjo.

d. Wisata Religi.

Wisata religi ini dilakukan satu tahun satu kali, program ini dilkukan untuk berziarah makam *waliyullah* dan napak tilas perjalanan dakwah para wali khusunya yang menyebarkan Islam di Jawa Timur. Selain itu kegiatan ini dilakukan juga untuk mempererat tali silaturami antar jamaah.

2) Da'i Majelis Ta'lim Az-Zahra

Az-Zahra memiliki penceramah tetap untuk mengisi pengajian rutin setiap hari rabu yaitu Ustadz. H. Ahmad Muzakky, M.Hi Al-Hafidz beliau sekaligus pembina Az-Zahra. Selain itu beliau juga Pengasuh Program Sahabat Fajar BBS TV, Pengasuh Program Interaktif motivasi Al-Qur'an Radio Suara Muslim Surabaya, Salah satu Imam *rowatib* Masjid Nasional Al-Akbar Surabaya.

Jika penceramah tetap berhalangan maka pengurus Devisi dakwah mencari pengganti pengisi ceramah. Ketentuan dalam memilih penceramah cukup fleksibel, tidak harus penceramah yang memiliki

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

titel akademis atau harus memiliki pesantren. Pertimbangan dalam memilih penceramah yaitu yang bisa menyampaikan pesan dakwah dengan berbobot dan tidak terlalu banyak bercanda. Tidak hanya ustadz/ ustadzah yang mengisi pengajian dalam satu kesempatan namun juga menghadirkan motivator atau orang berpengaruh.

Seperti dalam moment hari pahlawan Az-Zahra mengundang Gus Ipul Wakil gubernur Jawa Timur, Milad ke 4 Az-Zahra mengundang pembicara Dahlan Iskan, Milad Az-Zahra ke 5 mengundang pembicara Dewi Yul (artis senior). Dalam moment hari kartini mengundang Istri Gus Ipul dll.

3) Jamaah Majelis Ta'lim Bunda Muslimah Az-Zahra

Jumlah jamaah Az-Zahra mulai tahun 2017 sudah mencapai hampir 2000 jamaah. Jama'ah Majelis Ta'lim Az-Zahra seluruhnya adalah wanita, rata-rata usia 25 hingga 60 tahun beberapa remaja putri juga mengikuti kajian Az-Zahra, mereka adalah putri dari salah satu anggota yang diajak ikut serta mengikuti pengajian . Sebagian besar jamaah Az-Zahra berdomisili di Sidoarjo lainnya berasal dari Surabaya, Mojokerto dan Pasuruan.

Jamaah Az-Zahra sebagian besar menjadi ibu rumah tangga dengan segala kesibukannya mengurus rumah, mengantar anak sekolah dan sebagian memiliki kegiatan sosial diluar rumah dan ada yang berprofesi sebagai wirausahawati, hanya beberapa karyawan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

> "Sebagian besar jamaah ini ya ibu rumah tangga dan sebagian wirausahawati, ya karena kalau pegawaikan atau karyawan kan sulit utuk mengikuti jadwal pengajian setiap rabu dan jum'at pagi" Jawab bunda Santy[8]
>
> "Pengajian ini untuk semua kalangan mbak, ada ibu-ibu rumahtangga, sosialita, fotomodel"[9]

Pendidikan rata-rata anggota adalah SMA dan S1. Walaupun lebih banyak tamatan SMA namun bunda-bunda ini memiliki kemampuan untuk mengembangkan sebuah pengajian kecil hingga mampu menjadi lembaga dakwah. Hal ini tidak lepas dari pengalaman yang dimiliki anggota baik dari tempat kerja atau pengalaman dari kelompok sosial lain yang disinggahi.[10]

Potret jamaah saat pengajian dari segi *style* baju rata-rata jamaah mengikuti trend fashion kekinian. Saat ini memang *fashion muslimah* sedang berada dipucnaknya terbukti dengan maraknya *fashion hijab*. Begitu pula dengan jamaah Az-Zahra, cara berbusananya kebanyakan memakai gamis dengan *hijab syar'i* yaitu kerudung instan yang berukuran besar hingga menuti separuh badan, namun tetap *stylis* baik dari bahan kaos, katun ataupun shifon. [11]

Dalam kajian Az-Zahra jamaah dihimbau memakai busana sesuai dress code yang ditentukan dalam undangan kajian, busana yang harus dimiliki jamaah yaitu gamis hitam dan putih. Contoh dress code minggu pertama memakai busana warna putih dengan kerudung warna ungu,

---

[8] Bunda Santy Novalia, *Wawancara*, Ketua Majelis Ta'lim Az-Zahra, 7 April 2016
[9] Bunda Titik Sulaykha, *Wawancara* Koor. Humas Majelis Ta'lim Az-Zahra, 7 April 2017.
[10] Wawancara Bunda Titik Sulaykha.
[11] Observasi pengnajian rutin hari rabu

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

minggu kedua busana warna hitam dengan kerudung warna orange. Namun beberapa pertemuan ketentuan busana tidak ditentukan yaitu dress code busana muslim yang sopan.

Jamaah yang berdomisili sidoarjo rata-rata menggunakan kendaraan pribadi menuju tempat kajian yang ditentukan, rata-rata memakai motor dan banyak juga yang mengendarai mobil pribadi dan beberpa juga berangkat bersama dengan jamaah yang rumahnya berdekatan mengendarai mobil. Jamaah yang berasal dari kota lain misalnya Mojokerto ia memilih untuk memakai transportasi umum yaitu kereta api.

Potret jamaah saat mengikuti pengajian hari rabu sebagaimana mestinya mereka mengikuti susunan acara mulai dari awal yaitu pembacaan do'a, asma'ul husna, tilawah bersama membaca satu *a'in* dipimpin oleh Sie. Dakwah dan pembacaan sholawat kemudian pengajian inti yaitu pemaparan materi oleh Ust. Zaky kemudian dilanjutkan dengan tanya jawab. Kegiatan lain jamaah selain memperhatikan penceramah antara lain mengobrol dengan jam'ah lain, selfie dan mengabadikan momen pengajian kemudian diuplod diakun media sosial masing-masing. Dan ada juga yang menggunakan kesempatan untuk menawarkan dagangannya. Namun kegiatan diluar kajian ini segera mendapat teguran dari pengurus yang bertugas.[12]

[12] Observasi kajian rutin hari rabu, 7 juni 2017.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Kegiatan jamaah yang tergabung dalam majelis ta'lim Az-Zahra diluar konteks pengajian juga ada. Misalnya kegiatan sosial berbagi nasi bungkus setiap dua minggu sekali setelah kajian Ummi hari jum'at, saling mengunjungi rumah jamaah walau untuk sekedar makan bersama dan merencanakan kegiatan sendiri misalnya merencanakan kegiatan bagi ta'jil di bulan Ramadhan.[13]

Efek yang dirasakan jamaah setelah mengikuti pengajian rutin Az-Zahra. Dari hasil wawancara jamaah menjawab mendapatkan tambahan ilmu, mendapat teman baru, bisa merefresh pikiran yang penuh dengan urusan keluarga, beberapa mendapat dorongan untuk menjadi lebih baik seperti halnya mulai istiqomah mengenakan jilbab.

4) Kebiasaan Interaksi Jamaah

Dalam pengajian Bunda Muslimah Az-Zahra memiliki panggilan sendiri untuk para jamaahnya yaitu panggilan "Bunda", karena banyaknya anggota maka sulit untuk mengingat nama anggota satu persatu maka untuk membangun keakraban Az-Zahra memilih kata "Bunda" sebagai kesepakatan bersama dalam bertegur sapa. Saling bertanya dimana Bunda,,,,,, tumben tidak ikut ngaji?, Kenapa Bunda ,,,,,,,,, jum'at kemarin tidak ikut ngaji...?.

5) Materi Pengajian Az-Zahra Hari Rabu

Tema-tema pengajian Az-Zahra telah disiapkan satu bulan sebelumnya untuk empat kali kajian, pada mulanya tema untuk satu tahun sudah

[13] Observasi kegiatan jamaah diluar pengajian, 19 Mei 2017.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

siap. Tema-tema tersebut kemudian diberikan kepada pembina Az-Zahra untuk mendapatkan persetujuan, ketika telah disetujui maka tema-tema tersebut diberikan kepada Da'i agar membuat persiapan point-point yang akan disampaikan pada kajian dengan format *power point*. Power point ini akan ditampilkan pada saat kajian dan dicetak untuk makalah pegangan jamaah. Saat ditanya mengapa memberikan materi dakwah dengan dua cara yaitu *power point* dan makalah, berikut keterangan yang diberikan devisi, dakwah.

"materi kajian kita tampilkan dengan *power point* dan cermah Ustadz agar jamaah bisa fokus pada materi, karena yang kita inginkan konsentrasi audio visual jamaah bisa maksimal, selain itu makalah juga kami berikan agar materi dakwah hari ini bisa dibawa pulang, agar bisa dipelajari kembali ketika dirumah"[14]

Adapun yang menjadi acuan dalam membuat tema kajian adalah garis besar tema kajian yaitu 1. BKS (Bimbingan Keluarga Sakinah), 2. Fiqih, 3. Khotmil Qur'an 3 bulan sekali.

Selain itu tema juga mengikuti event nasional misalnya, hari kemerdekaan, kebangkitan pancasila, hari pahlawan, hari kartini, hari ibu dll. Begitu juga event pada bulan-bulan hijriyah seperti, Maulid Nabi, Isra' Mi'raj, Tahun Baru Islam, Idul Adha, Idul Fitri dll.[15]

[14] Bunda Fatimah divisi.dakwah, Wawancara, 16 Juni 2017.
[15] Wawancara Bunda Nurul, koordinator devisi dakwah, 16 juni 2017.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Berikut contoh-contoh tema materi pada pengajian.

1. Rabu, 20 Mei 2015. “Bahaya Ghibah di era media sosial”

2. Rabu, 28 Oktober 2015. “Kehidupan Sesudah Kematian”

3. Rabu, 11 November 2015. “Konsep Jual Beli Menurut Islam”

4. Rabu, 25 November 2015. “Mendidik Anak Cara Rasulullah SAW”

Intisari materi akan di unggah di akun Facebook Az-Zahra pada hari selasa diminggu selanjutnya hal ini dilakukan agar jamaah yang berhalangan hadir juga mengetahui isi kajian.

6) Metode Dakwah dalam Majelis Ta’lim Az-Zahra

Metode dakwah adalah cara penyampaian pesan dakwah. Dari beberapa program Az-Zahra dapat diidentifikasi masuk dalam kerangka metode yang *pertama*, *Mau’idzah al Hasanah* yaitu diantaranya disampaikan dengan ceramah oleh da’i, selain itu juga dalam ceramah yang dituangkan dalam makalah dan intisari kajian yang di bagikan lewat media sosial. *Kedua,* dapat diidentifikasi pada bentuk metode dakwah *bil-Hal* yaitu dengan metode dakwah kelembagaan dalam hal ini para pelaku dakwah tergabung dalam satu organisasi yang saling berkerjasama untuk mencapai tujuan dakwah secara umum dan tujuan lembaga, dakawah *bil-hal* Az-Zahra juga terealisasikan dalam program bhakti sosial serta wisata religi. Pada program bhakti sosial jamaah dihimbau untuk melakukan aksi nyata dengan infaq yang dikumpulkan untuk disalurkan pada golongan yang berhak dan menjadi sasaran.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

7) **Media Dakwah dalam Majelis Ta'lim Az-Zahra.**

Media dakwah adalah alat penyampai pesan dakwah, Ali Aziz juga menyebutkan bahwa media dakwah termasuk pada sarana dan prasarana/ perlengkapan pelaksanaan dakwah.

Media dakwah yang digunakan oleh Az-Zahra antara lain media sosial dan juga media massa. Media sosial diantaranya akun web, email, Facebook, group BBM dan group WhatsApp. Web Az-Zahra berisi tentang profil Az-Zahra serta kegiatan-kegiatan Az-Zahra yang dirasa perlu untuk ditampilkan dalam website, akun Facebook digunakan Az-Zahra untuk berkomunikasi dengan jamaah, dalam praktiknya digunakan untuk menyebar undangan kajian yang berisi tema, penceramah, tanggal, lokasi dan *dress code* yang harus dikenakan, selain itu juga digunakan untuk menyampaikan intisari kajian dalam hal ini yang bertugas adalah devisi. Humas. Media dakwah dipilih oleh Az-Zahra mengingat bahwa kini media sosial sangat dekat dengan kegiatan sehari-hari jamaah.

Media Massa merupakan media dakwah yang digunakan Az-Zahra untuk *syi'ar* dakwah dalam istilah yang disampaikan oleh pengurus. Ketika ada event besar Az-Zahra mengundang media massa. Media massa tersebut antara lain Radar Sidoarjo, Jawa Pos serta majalah Nurani dan Modis. Sarana yang digunakan, Lcd Proyektor untuk menampilkan point-point materi dakwah yang disampaikan Da'i, video yang bermuatan hikmah atau renungan, laptop, pengeras suara dll.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id